

Draft Laporan Publikasi Riset Pasar Analisis Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Listrik di Kota Serang

Dian Novita

Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa
Email: diannvt1811@gmail.com

Sabinah

Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa
Email: nengsabinah@gmail.com

Syamsul Hidayat

Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

Alamat: Jl. Raya Serang-Jakarta KM.3 No. 1B, Kota Serang, Banten
Korespondensi penulis: diannvt1811@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the perception of price and product quality on the Purchase Decision of Electric Bikes in Serang City. This research was conducted by sampling using survey method. This study took a sample of 104 respondents and the hypothesis was tested with the help of the SPSS program version 26. From the results of the analysis obtained that price has a positive influence on consumer loyalty.

Keywords: Price Perception and Purchasing Decisions

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi harga dan kualitas produk terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Listrik di Kota Serang. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel menggunakan metode survey. Penelitian ini mengambil sampel 104 responden dan hipotesis di uji dengan bantuan program SPSS versi 26. Dari hasil analisis yang diperoleh bahwa harga memberikan pengaruh positif terhadap loyalitas konsumen.

Kata kunci: Persepsi Harga dan Keputusan Pembelian

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi semakin inovatif guna mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaan. Namun perkembangan teknologi tidak lepas dari sumber energi yang digunakan. Contohnya hampir semua kendaraan bermotor di dunia menggunakan energi bahan bakar minyak (BBM). Sumber energi semakin hari semakin menipis, maka dibutuhkan energi lain sebagai alternatif sumber energi baru untuk mengurangi krisis energi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Penduduk Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga kebutuhan akan transportasi juga terus mengalami peningkatan. Sepeda motor merupakan transportasi yang paling banyak digunakan masyarakat karena dapat mempermudah kegiatan masyarakat sehari-hari dan harganya lebih murah dibandingkan jenis kendaraan lainnya yang berbahan bakar fosil. Akibat dari meningkatnya penggunaan sepeda motor

Received: Januari 2, 2024; Accepted: Januari 19, 2024; Published: Januari 27, 2024

*Corresponding author, Yuanptr5@gmail.com

berbahan bakar fosil mengakibatkan cadangan minyak dunia terus berkurang dan polusi udara yang semakin tinggi, sehingga diperlukan kendaraan yang ramah lingkungan. Sepeda motor listrik merupakan sebuah kendaraan inovatif yang pengisian dayanya tidak menggunakan minyak bumi sehingga ramah terhadap lingkungan, biaya pengisian daya lebih hemat, dan maintenance lebih murah dapat menjadi solusi dari pencemaran udara dan kelangkaan energi yang ada di dunia.

Sepeda listrik adalah sebuah alat transportasi yang ramah lingkungan, didesain untuk mengurangi emisi dari kendaraan bahan bakar minyak serta dapat digunakan untuk sarana rekreasi, dan olahraga lainnya. Sepeda listrik pertama kali ditemukan oleh Ogden Bolton Jr yang berasal dari amerika pada tanggal 31 Desember 1890, dikembangkan pada tahun 1895 dan diperkenalkan ke public pada tahun 1897 dengan sebutan E - bike (Elektronik bike). (Kaharu:2016)

Harga menjadi pilihan utama bagi konsumen dalam melakukan pembelian. Harga dapat dijelaskan sebagai produk atau jasa yang diinginkan konsumen dengan membayarkan sejumlah uang (Amron:2018). Dari sisi konsumen, harga sebagai indicator nilai untuk mendapatkan produk atau jasa. Harga yang ditawarkan perlu disesuaikan dengan manfaat yang didapatkan sesuatu produk. Dalam riset Hakim et al (2019) menerapkan kalau harga yang cocok dengan manfaat serta kualitas membuat konsumen tertarik buat membeli.

Pencemaran udara merupakan masalah serius dibeberapa negara, termasuk Indonesia. Sebagian besar perncemaran udara disumbang oleh kendaraan bermotor. Ketersediaan cadangan bahan bakar minyak merupakan salah satu masalah global yang menimpa banyak negara didunia saat ini. Jika dilihat dari waktu ke waktu harga minyak mentah dunia mengalami kenaikan dan dengan tingginya harga minyak mentah dunia berpotensi menimbulkan gejolak sosial dan ekonomi yang signifikan (Dimitri, 2021).

Dilansir dari CNN Indonesia, jumlah kendaraan sepeda motor listrik di Indonesia hingga pertengahan November tahun 2021 berjumlah 12.46 unit (Primadhyta, 2021), sedangkan motor bensin menurut Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) pada bulan Januari tahun 2022 tercatat 443.890 unit motor bensin terjual (Statistic Distribution, 2022). Salah satu perusahaan motor listrik di Indonesia adalah Gesits. Gesits merupakan sepeda motor listrik matic buatan indonesia yang diproduksi oleh PT. Wijaya Manufakturing (WIMA). Gesits menjadi pelopor motor listrik di Indonesia, dan diresmikan oleh Presiden pada 7 November tahun 2018 di Istana Kepresidenan (KumparanOTO, 2021). Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu gerai Gesits di Kota Bandung, penjualan motor listrik Gesits mencapai 150 unit di Jawa Barat dari Oktober tahun 2020 Gesits Bandung diresmikan hingga Maret tahun 2022.

KAJIAN TEORITIS

Beberapa hasil penelitian sebelumnya didapatkan hasil penelitian yang beragam. Penelitian dari Arfidiana & Surabagiarta (2019) menunjukkan diferensiasi produk dan harga berkontribusi pada minat beli secara signifikan dan positif. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Aprileny dan Andriani (2018) menemukan bahwa harga dan diferensiasi produk memiliki dampak positif dan signifikan. Sedangkan dalam penelitian Ramdini & Ismunandar (2020) menjelaskan bahwa diferensiasi produk tidak berpengaruh terhadap minat beli. Lalu penelitian dari Powa et al (2018) menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh terhadap minat beli.

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi desain penelitian, populasi/sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

METODE PENELITIAN

PENDEKATAN RISET

Dalam riset ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang dipakai ialah data primer, data primer didapat langsung lewat tempat tujuan riset yang dilakukan dengan memakai kuisioner. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner yang sudah disediakan kepada seluruh responden untuk diisi.

SAMPEL DAN POPULASI

Menurut Sugiyono (2018:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen yang pernah membeli sepeda Listrik di duta elektronik.

Sampel merupakan Sebagian dari jumlah populasi yang hanya terdapat beberapa anggota saja (Triadi S et al.,2021). Sugiyono (2017:81), mengungkapkan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Kriteria sampel penelitian ini adalah pada usia 16-30 tahun dan sudah mengenal sepeda Listrik. Perhitungan rumus slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel dan didapatkan sebanyak 104 responden.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data yang telah diperoleh mengenai objek yang diteliti. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Pengolahan data kualitatif digunakan untuk menganalisis aspek nonfinansial yang meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, serta aspek lingkungan hidup. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan IBM SPSS 26 (*Statistical Package for the Social Sciences*) agar mengolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, dan bantuan Microsoft Excel sebagai pengolahan data sebelum pengolahan dilakukan di SPSS. Penelitian ini menggunakan metode survei.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dalam bentuk angket. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Menurut Yuandari dan Rahman (2017: 12) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan agar memperoleh sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Dimana setiap poin pertanyaan mempunyai 4 (empat) opsi sebagai berikut :

- Sangat Tidak Setuju = Bobot 1
- Tidak Setuju = Bobot 2
- Setuju = Bobot 3
- Sangat Setuju = Bobot 4

ALAT ANALISIS STATISTIK DATA

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016: 52). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson, dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total itemnya. Total item skor merupakan jumlah seluruh item pernyataan yang ada pada suatu variabel. Selanjutnya pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan table pada taraf 0,05. Jika r hitung $>$ r table maka item dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung $<$ r table maka item dinyatakan tidak valid.

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Menurut Sugiyono (2016: 126) mengatakan uji reliabilitas dilakukan secara bersamaan terhadap

butir atau item pertanyaan dalam kuesioner yang terdapat pada penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila 45 digunakan akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel reliability statistics dengan teknik *Cronbach's Alpha*.

Pengukuran tingkat reliabilitas dengan kriteria jika alpha atau r hitung :

- 0,8 - 1,000 = Reliabilitas Sangat Tinggi
- 0,6 - 0,800 = Reliabilitas Tinggi
- 0,40 - 0,600 = Reliabilitas Sedang
- 0,20 - 0,400 = Reliabilitas Rendah
- 1,00 - 0,200 = Reliabilitas Sangat Rendah (Tidak Reliable)

2. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016:154) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui masing-masing residual apakah dapat berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan metode Uji Anallisis Grafik dengan menggunakan P-plot Residual berdistribusi normal, jika titik-titik mendekati garis diagonal dari bawah keatas.

3. Uji Multikolonieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terjadi masalah multikolonieritas, (Ce Gunawan,2018:133). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi, cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolonieritas dengan melihat nilai (VIF) dan tolerance dengan ketentuan, jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variable independent (X) dengan variable dependen (Y). analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variable bebas dengan variable terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negative serta untuk memprediksi nilai dari variable terikat apabila nilai variable bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (variable terikat)

X= Variable independent (variable bebas)

a= Konstanta (nilai dari Y apabila X= 0)

b= Koefisien regresi (pengaruh positif atau negative)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket yang sudah disediakan kepada seluruh responden untuk di isi, kemudian responden mengisi jawaban pertanyaan dalam angket, serta mengumpulkan kembali angket yang telah di isi. Populasi yang diambil pada penelitian ini sebanyak 104 orang.

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Persepsi Harga

➤ Uji Validitas dan reabilitas variable X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	3

Dari hasil output spss versi 26 untuk uji reliabilitas variabel X didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,744 dimana nilai tersebut berdasarkan tabel Guildford berada direntang 0,60 - 0,800 dengan kategori reliabilitas tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan angket atau kuisisioner dinyatakan reliabel

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X.1	2.90	.512	104
X.2	3.09	.559	104
X.3	2.98	.623	104
X.4	2.53	.800	104
X.5	2.78	.775	104

Dari hasil output spss versi 26 untuk uji validitas variabel X didapatkan nilai r hitungnya sebagai berikut. Dimana nilai r tabel dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 5% dan N - 2 artinya $104 - 2 = 102$. Dari data tersebut diketahui r tabelnya sebesar 0,1927 dari nilai hitung koefisien korelasi untuk uji validitas tersebut didapatkan nilainya lebih besar (>) dari nilai r tabel. Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan seluruh item dinyatakan valid.

➤ Uji Validitas dan reabilitas variable Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.771	5
------	---

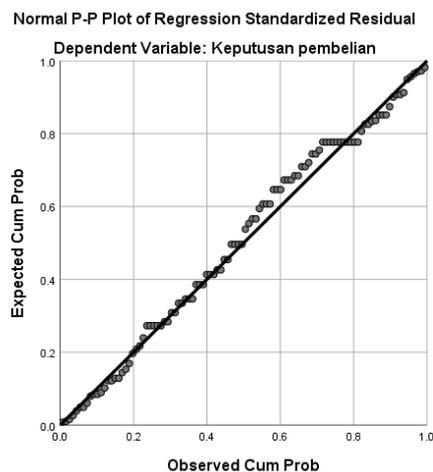
Dari hasil output spss versi 26 untuk uji reliabilitas variabel Y didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,771 dimana nilai tersebut berdasarkan tabel Guildford berada direntang 0,60 - 0,800 dengan kategori reliabilitas tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan angket atau kuisioner dinyatakan reliabel.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	10.16	5.905	.573	.719
Y.2	9.76	7.058	.501	.747
Y.3	10.05	5.600	.610	.705
Y.4	9.88	6.006	.548	.728
Y.5	10.14	6.435	.503	.743

Dari hasil output spss versi 26 untuk uji validitas variabel Y didapatkan nilai r hitungnya sebagai berikut. Dimana nilai r tabel dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 5% dan N - 2 artinya $104 - 2 = 102$. Dari data tersebut diketahui r tabelnya sebesar 0.1927 dari nilai hitung koefisien korelasi untuk uji validitas tersebut didapatkan nilainya lebih besar ($>$) dari nilai r tabel. Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan seluruh item dinyatakan valid.

2. Uji Normalitas data Dengan P-Plot



Dari hasil output spss versi 26 dengan menggunakan p-plott, titik-titik pada p-plot mengikuti garis diagonal dari bawah keatas dan titik-titik juga mendekati pada garis diagonal, dapat diartikan sebaran data dengan melihat p-plot menyebar dengan merata.

3. Uji Multikolonieritas Dengan Menggunakan Uji Koefisien

Coefficients ^a												
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.091	1.701	1.229	.222	-1.283	5.465					
	Persepsi Harga	.729	.118	6.189	.000	.495	.963	.522	.522	.522	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Dari output spss versi 26 untuk uji multikolonieritas dilihat dari output coefficients didapatkan nilai toleransinya untuk variabel persepsi harga (X) = 0,1000 dengan nilai VIF nya untuk variabel persepsi harga (X) = 1,000 Dimana dari output tersebut nilai VIF nya kurang dari (<) 10 dan nilai toleransinya lebih dari (>) 0,01. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah multikolonieritas.

4. Pengujian Regresi Linier Berganda

➤ Pengujian Koefisien korelasi dan R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.273	.266	2.594

a. Predictors: (Constant), Persepsi Harga

Dari hasil output spss versi 26 untuk model summary didapatkan nilai R sebesar 0,522^a. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan Variabel Persepsi Harga (X) terhadap Keputusan pembelian (Y) dengan melihat Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi nilai tersebut berada pada rentang atau jarak 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan Sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan hubungan Variabel Persepsi Harga (X) terhadap Keputusan Pembelian (Y) memiliki hubungan yang Sedang.

Dari hasil output spss versi 26 untuk model summary didapatkan nilai R Square sebesar 0,273 atau 27,3%. Artinya Variabel Persepsi Harga (X) secara bersama - sama berpengaruh terhadap Keputusan (Y) sebesar 27,3% sedangkan sisanya 72,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

➤ Pengujian dengan menggunakan T Hitung

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.091	1.701	1.229	.222
	Persepsi Harga	.729	.118	.522	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

T hitung Persepsi Harga = 6,189

T Tabel = 1,983

Cara mencari T tabel : $n - k = 104 - 3 = 101$

Dimana n adalah total observasi atau sampel dan k adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat.

Dari hasil output spss versi 26 untuk Model Coefficients^a untuk Variabel Persepsi Harga (X) didapatkan nilai t hitungnya sebesar 6,189 dan nilai t tabelnya sebesar 1,983 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 artinya kurang dari (<) 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Persepsi Harga (X) terhadap Keputusan (Y).

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variable persepsi harga memiliki pengaruh positif terhadap loyalitas konsumen terhadap pembelian sepeda Listrik di kota Serang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi harga yang positif, semakin tinggi kemungkinan konsumen akan membeli dan tetap setia menggunakan sepeda Listrik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi harga memainkan peran penting dalam pengambilan Keputusan pembelian konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian sepeda Listrik. Artinya semakin rendah harga sepeda Listrik, semakin besar minat konsumen untuk membelinya. Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian sepeda Listrik. Semakin baik kualitas produk sepeda Listrik, semakin besar minat konsumen untuk membelinya. Sepeda Listrik juga dapat menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan ekonomis dalam mengatasi masalah pencemaran udara dibandingkan kendaraan berbahan bakar fosil.

Produsen sepeda Listrik perlu menawarkan harga bersaing dan sesuai dengan kantong konsumen agar minat pembelian semakin meningkat. Perlu meningkatkan kualitas produk sepeda Listrik agar lebih kuat tahan lama, dan memiliki fitur-fitur menarik sehingga lebih diminati konsumen.

Pemerintah perlu memberikan intensif berupa subsidi, relaksasi pajak, maupun fasilitas pengisian daya bagi konsumen sepeda Listrik untuk mendorong penggunaannya sebagai kendaraan ramah lingkungan. Perlu dilakukan sosialisasi lebih luas mengenai manfaat penggunaan emisi karbon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa , karena atas berkat dan rahmatnya, kami dapat menyelesaikan tugas artikel jurnal ilmiah ini. Penelitian Jurnal ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mengerjakan UAS Studi Kelayakan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa.

Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Syamsul Hidayat, SE.,MM yang sudah membantu dalam menyelesaikan tugas jurnal ilmiah ini. Kami menyadari dalam artikel jurnal ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan artikel jurnal ini.

Akhir kata, Kami mengucapkan terima kasih dan semoga artikel jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

Anggreni, N. P. M. (2023). Feasibility Studi Harga Dan Promosi Penjualan Motor Listrik Di Denpasar (Studi Pada Pt. Sentrik Persada Nusantara Denpasar). *Media Bina Ilmiah*, 18(2), 435-446.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+feasibility+studi+harga+dan+promosi+penjualan+motor+listrik+di+Denpasar+&btnG=#d=gs_qabs&t=1706082619155&u=%23p%3DwXYZOJExwHIJ

Maulana, Y. (2022). Pengaruh promosi, gaya hidup, dan persepsi risiko terhadap niat beli motor listrik menggunakan metode SEM-PLS. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 6(2), 241-248.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+persepsi+harga+terhadap+keputusan+pembelian+sepeda+listrik+&btnG=#d=gs_qabs&t=1706081224056&u=%23p%3DMCcgRWDkyD8J

Septianto, A. S., & Andriyati, Y. (2023). Pengaruh Harga Dan Perbedaan Produk Terhadap Minat Beli Sepeda Listrik di Kota Sampit. *Jurnal E-Bis*, 7(2), 576-585.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+tentang+analisis+harga+sepeda+listrik&oq=analisis+harga+#d=gs_qabs&t=1701741670038&u=%23p%3D_ZVduodpye4J